



DALE CARNEGIE TRAINING®
It's time to get human again with Dale Carnegie Training.®
The original and still the best resource
for developing the people side of business.

Newsletter 13

Bagaimana Mengubah Negativitas Menjadi Antusiasme

Memiliki hari-hari tidak menyenangkan terjadi pada kita semua. Daripada menggali kenegatifan yang mungkin merusak hari-hari kita, pikirkan mereka sebagai pengalaman pembelajaran.

- 1. Penuhi pikiran Anda dengan pikiran damai, semangat, kesehatan dan harapan.**
Menjaga empat prinsip ini di dalam pikiran kita dapat membawa rasa damai dan pola pikir baru untuk mengetahui bahwa menjalani hari-hari tidak menyenangkan itu hanya itu saja. Kita semua memilikinya: hal-hal yang tidak terduga memutarbalikkan rutinitas kita, menyebabkan ombak-ombak dan mengubah rencana-rencana kita. Dengan berkonsentrasi pada pikiran-pikiran positif, kekuatan-kekuatan baru akan muncul dan Anda akan menyadari bahwa hari ini akan berlalu, dan Anda akan menemukan ilmu dan semangat untuk mengatasi situasi itu.
- 2. Jangan pernah ingin membalas.**
Sangatlah menggoda untuk bisa membalas terhadap tindakan yang dilakukan yang kita rasa tidak adil untuk kita. Namun, Anda harus ingat betapa kering dan tidak bergunanya hal ini. Balas dendam menciptakan lingkaran abadi dari keinginan untuk imbang. Ini berjalan dari satu orang ke yang lainnya, tapi tidak pernah menyelesaikan apa pun. Pertimbangkan efeknya pada emosi dan mental Anda. Jika ini satu-satunya hal yang Anda konsentrasikan – ini tidak menyisakan ruang untuk apa pun, dan menyedot semua energi positif yang Anda punya.
- 3. Jangan harapkan penghargaan.**
Walaupun mematahkan semangat jika kerja keras dan usaha Anda tidak dihargai, ingatlah untuk berkonsentrasi pada kinerja dan banggalah pada keberhasilan yang Anda capai. Daripada merasa dendam, konsentrasikan energi dan lanjutkan menerapkan etika kerja yang kuat pada pekerjaan Anda.
- 4. Hitunglah berkah Anda – bukan kesedihan Anda.**
Pertimbangkan semua yang pernah orang bantu dalam memprioritaskan hidup Anda, dan konsentrasikan pada apa yang paling penting.